

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil interpretasi dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Peta kontur anomali magnetik regional memiliki nilai anomali antara -160 nT sampai dengan -340 nT. Nilai terkecil berada di arah utara dan nilainya terus meningkat ke arah selatan. Sedangkan peta kontur anomali magnetik residual memiliki nilai anomali antara -350 nT sampai dengan 650 nT. Nilai negatif anomali magnetik mendominasi peta anomali magnetik residual yang tersebar di bagian timur, tengah, barat laut dan barat daya. Pola kontur anomali magnetik residual cenderung lebih rumit dengan membentuk berbagai *closure* dibandingkan dengan pola kontur anomali magnetik regional.
2. Pengolahan data magnetik memberikan hasil gambaran struktur geologi bawah permukaan dasar laut di perairan Luwuk mempunyai komposisi jenis batuan yang berbeda dengan nilai suseptibilitas 0.08, 0.03 dan 0.0003. Jenis batuan tersebut adalah Basalt, Granit dan Gamping. Dari setiap lintasan teridentifikasi sesar naik dengan arah sesar barat-daya menuju timur-laut dan barat menuju timur. Sesar tersebut diperkirakan merupakan sesar Sula-Sorong yang memanjang dari arah Papua Barat hingga Sulawesi Tengah.

5.2. Saran

Untuk keperluan studi lebih lanjut dan mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, perlu diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Gunakan peta geologi terbaru sebagai acuan dalam pembuatan model 2 Dimensi sehingga pembuatan model akan lebih *Realtime*.
2. Gunakan berbagai metode geofisika seperti gravity dan seismic sebagai data pembanding sehingga model 2 Dimensi akan lebih akurat.

3. Gunakan tambahan metode *filtering* data untuk lebih mengurangi *noise* yang terambil saat akuisisi data.
4. Tambahkan metode pemisahan anomaly magnetic sebagai pembanding antar metode sehingga hasil dari pemisahan anomaly magnetik lebih terpercaya.